

**LAPORAN**

**Pengabdian Kepada Masyarakat**

**KETERLIBATAN SEBAGAI RELAWAN DALAM PENYEMPROTAN  
DISINFEKTAN GUNA MEMBANTU MENCEGAH PEREBAKAN  
COVID-19 DI DESA BANYUGLUGUR**



Disusun oleh:

**WINDA EFTIAN**

NIM. 1821400149

**UNIVERSITAS NURUL JADID**

**PAITON PROBOLINGGO**

TAHUN 2021

## SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/LP3M/0582/A.1/04.2021

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di  
bawah ini

Nam a : **Achmad Fawaid, M.A., M.A.**  
NIDN : 2123098702  
Jabatan : Kepala LP3M  
Nama PT : Universitas Nurul Jadid  
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberikan tugas kepada:

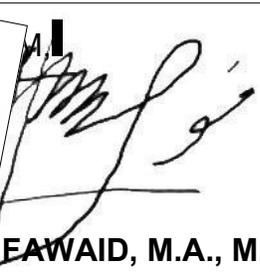
N a m a : WINDA EFTIAN  
NIM : 1821400149  
Prodi : S1 Teknik Informatika  
Fakultas : TEKNIK

Diberi tanggung jawab untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tahun 2021 bertema “**PKM Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian**” di desa tempat tinggal mahasiswa. Surat Tugas ini berlaku hingga berakhirnya PKM pada tanggal 05 Juni 2021.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Paiton, 29 April 2021

  
  
**A. FAWAID, M.A., M.A.**  
NIDN: 2123098702

## ABSTRAK

Virus corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang pernafasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada system pernafasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Secara umum, ada 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi virus Corona, yaitu demam (suhu tubuh di atas 38 derajat Celsius), batuk kering, dan sesak napas. Infeksi virus corona belum bisa diobati, makadari itu dilakukan pencegahan dengan menjaga kebersihan sering-sering cuci tangan, memakai masker dan diadakan penyemprotan disetiap tempat yang dikunjungi dan benda-benda yang sering disentuh.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mencegah penularan Covid-19 di desa Banyuglugur. Dari permasalahan diatas pelaksana PKM berinisiatif untuk menjadi relawan satgas di Desa Banyuglugur. Salah satu langkah pencegahan penularan virus yaitu dengan penyemprotan disinfektan. Kegiatan ini dilaksanakan dikampung baru Desa Banyuglugur. Penyemprotan dilakukan dimusholla rumah dan tempat yang sering dikunjungi. Adapun bahan yang diperlukan yaitu wipol dan air. Wipol jenis karbol adalah cairan pembersih non-detergent yang mengandung disinfektan. Cairan ini mampu membunuh virus atau kuman yang mudah berkembang biak diarea lembab. Adapun tujuan penyemprotan itu sendiri yaitu memberikan rasa nyaman untuk warga Kampung Baru Desa Banyuglugur

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
SURAT TUGAS.....	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Alasan Memilih Program.....	1
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	2
A. Rencana Kegiatan.....	2
B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	3
C. Manfaat Kegiatan.....	4
D. Pihak-Pihak yang terlibat dalam Kegiatan.....	5
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	6
A. Proses Pelaksanaan Kegiatan.....	6
B. Faktor Penghambat dan Pendukung.....	9
C. Rencana Tahapan Selanjutnya.....	10
BAB IV PENUTUP.....	11
A. Kesimpulan.....	11
B. Saran.....	11

DAFTAR PUSTAKA.....	13
LAMPIRAN.....	14

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Analisis Situasi**

Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Ecute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19.

Orang dapat tertular COVID-19 dari orang lain yang terjangkit virus ini. COVID-19 dapat menyebar dari orang ke orang melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terjangkit COVID-19 batuk atau mengeluarkan nafas. Percikan-percikan ini kemudian jatuh ke benda-benda dan permukaan-permukaan sekitar. Orang yang menyentuh benda atau permukaan tersebut lalu menyentuh mata, hidung atau mulutnya, dapat terjangkit COVID-19. Penularan COVID-19 juga dapat terjadi jika orang menghirup percikan yang keluar dari batuk atau napas orang yang terjangkit COVID-19. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menjaga jarak lebih dari 1 meter dari orang yang sakit.

#### **B. Alasan Memilih Program**

Di kabupaten situbondo pada saat ini jumlah yang positif terjangkit virus tersebut sejumlah 8 orang. Sehingga mengakibatkan kewaspadaan masyarakat dan menjadikan kekhawatiran untuk itu perlu diadakan perlindungan seperti penyemprotan disinfektan agar warga desa Banyugulugur merasa aman dan nyaman. Karena yang paling efektif dalam mencegah virus tersebut ialah dengan penyemprotan disinfektan. Karena Desa Banyugulugur berada di jalur pantura yang mengakibatkan banyaknya masyarakat dari luar masuk dan keluar tanpa pengawasan yang jelas sehingga menjadi kekekhawatiran sendiri karena akan membawa virus masuk dan menginfeksi warga desa karena kurangnya peralatan pencegahan dan penanggulangannya.

## **BAB II**

### **RENCANA KEGIATAN**

#### **A. Rencana Kegiatan**

##### **1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

Pada tahap ini, kami melakukan pengamatan lapangan, memeriksa rumah-rumah warga atau tempat lain yang dirasa harus dilakukan penyemprotan di Desa Banyuglugur. Sebelum memeriksa rumah – rumah warga atau tempat – tempat yang dirasakan harus dilakukan penyemprotan langkah pertama kami akan membuat atau mengelola bahan – bahan sehingga menjadi sebuah cairan disinfektan yang akan siap untuk disemprotkan kerumah – rumah warga atau tempat – tempat lainnya di Desa Banyuglugur.

##### **2. Tahap Pembuatan Video**

Pada tahap ini, kami melakukan perekaman video dengan alat seadanya Yaitu smartpone dan dibantu dengan software kine master. Bagi kami ini hal pertama atau bisa dikatakan pemula yang belum pernah mengedit video di smartpone bisa dengan menggunakan kinemaster. Alasan kami memilih software kine master ini selain mudah digunakan juga banyak fitur yang ditawarkan oleh kine master tersebut seperti, penambahan text, audio, video, dan lain sebagainya. Dan juga banyak kelebihan- kelebihan yang dimiliki aplikasi kine master ini diantaranya yaitu bisa membagikan video tersebut secara instan kedia social.dan juga fitur-fitur yang super powerfull, fitur yang dimiliki oleh kine master merupakan paket lengkap sebuah aplikasi edit video dan juga masi banyak kelebihan-kelebihan lainnya.

### 3. Tahap Penyebaran Video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Keterlibatan Sebagai Relawan Dalam Penyemprotan Disinfektan Guna Membantu Mencegah Perebakan COVID-19 di Desa Banyuglugur tersebut diunggah di channel Youtube kami. Video tersebut juga bisa di sebarakan melalui beberapa medsos, seperti Facebook dan grup sosial media lain (Whatsapp dan Telegram).

### 4. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini, kami meminta kritikan dan saran kepada warga Desa Banyuglugur atas penyemprotan Disinfektan ini. Dengan adanya masukan kritikan dan saran menjadikan kami lebih berinspirasi lagi dalam mengabdikan kepada desa Banyuglugur ini.

## **B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Adapun waktu dan tempat pelaksanaan ini adalah :

1. Kegiatan penyemprotan Disinfektan ini kami laksanakan ditempat-tempat yang dirasa harus dilakukan penyemprotan seperti rumah warga, musholla dan benda-benda yang sering disentuh seperti gasing pintu, perabot dan lain sebagainya.

Kegiatan penyemprotan ini dilaksanakan secara rutin yaitu dalam 1 minggu sekali. Selama masa pandemi 1 bulan 4kali penyemprotan.

2. Waktu pembuatan video bersamaan dengan waktu kegiatan. Sedangkan, waktu kegiatan dilakukan 1 minggu sekali sisanya dipakai untuk editing video.

### C. Manfaat Kegiatan

1. Untuk mencegah peredaran Virus Corona
2. Menjalankan pola hidup sehat dan bersih
3. Juga demi keamanan warga Desa Banyuglugur.

### D. Pihak – pihak yang Terlibat Dalam Kegiatan

<b>No</b>	<b>Stakeholder</b>	<b>Dukungan</b>
1	Perangkat Desa	
	a. RT	-Memberikan dukungan kepada kami dalam kegiatan penyemprotan Disinfektan ini guna menjaga keamanan, kenyamanan dan tanpa ada rasa khawatir karena sudah ada pencegah efektif dengan cara penyemprotan yang rutin di laksanakan
2	Masyarakat Sekitar	
	a. Warga Setempat	-Memberikan dukungan moral kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan tentang penyemprotan Disinfektan ini .
3	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	-Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;

		Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19
	b. Dosen Pembimbing Laporan	- Membina dan mengoreksi dalam hal problematika penggarapan proposal atau laporan.



## **BAB III**

### **HASIL PEMBAHASAN**

#### **A. Proses Pelaksanaan Kegiatan**

Akhir-akhir ini, marak digunakan disinfektan diberbagai tempat. Bahkan dititik masuk perumahan, untuk pencegahan penyebaran virus SARS-CoV-2 sebagai penyebab wabah COVID-19. Upaya pencegahan penyebaran virus dengan cara penyemprotan disinfektan diberbagai tempat.

Langkah selanjutnya metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video dalam pembuatan cairan disinfektan dan pengambilan video kegiatan penyemprotan melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada teman kami yang juga melaksanakan PKM. Hasil video pembuatan dan penyemprotan telah kami edit sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan aplikasi Kinemaster dan perekam suara. Berikut ini proses pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di Desa kami sendiri Kampung Baru Desa Banyuglugur. Kegiatan pertama yang dilakukan yaitu relawan penyemprotan Disinfektan. Sebelum melakukan penyemprotan kami terlebih dahulu membuat cairan Disinfektan. Ada cara untuk penggunaan disinfektan dan Disinfektan itu sendiri adalah bahan kimia yang digunakan untuk menghambat atau membunuh mikroorganisme (misalnya pada bakteri, virus dan jamur kecuali spora bakteri) pada permukaan benda mati seperti ruangan, lantai,dll. Disifektan ini tidak digunakan pada kulit maupun selaput lendir, karena berisiko mengiritasi kulit dan berpotensi memicu kanker. Pembuatan ini kami lakukan dirumah Ibu RT kampung baru dan dipantau langsung oleh Ibu RT dan juga memberi arahan kepada kami cara pembuatan dan penyemprotan tersebut. Bahan dan alat yang diperlukan dalam pembuatan cairan Disinfektan meskipun dengan menggunakan bahan sederhana untuk disinfektan diantaranya wipol (larutan pembersih lantai) selain wipol bisa juga menggunakan bayclin keduanya sama-sama ampuh dalam membasmi kuman atau virus. Alasan kami memilih wipol selain ampuh juga wangi. Selain bahan ada juga alat penyemprot yaitu tangki dan bahan yang

terakhir adalah air. Semua bahan sudah terkumpul saatnya melakukan proses pembuatan. Langkah pertama masukkan wipol dengan takaran 5 tutup botol kedalam tangki penyemprot. Kami disini menggunakan tutup botol bayclin sekitar 30ml. Kemudian masukkan air dengan takaran 10 gayung atau 5liter, aduk hingga bahan tercampur.

Selanjutnya kami melakukan penyemprotan dan kegiatan tersebut didampingi Ibu RT untuk memberikan arahan atau cara penggunaan tangki saat menyemprot dan apa saja tempat dan benda yang harus disemprot. Penyemprotan pertama dilakukan dimusholla Kampong Baru, meskipun dalam keadaan pandemi warga Kampong Baru Banyuglugur tetap melaksanakan ibadah dimusholla, kemudian melanjutkan penyemprotan dirumah warga ditempat-tempat yang sering dikunjungi dan juga benda – benda yang sering disentuh. Penyemprotan ini dilakukan dalam seminggu sekali. Tempat yang belum dilakukan penyemprotan maka kami adakan penyemprotan diminggu kedua.

Minggu keduapun sama seperti minggu pertama pembuatan cairan dilakukan dirumah Ibu RT. kami membuat cairan terlebih dahulu kemudian menuju tempat yang akan di semprot. Sebelum menyemprot tempat lain kami selalu mengutamakan musholla karena tempat berkerumunannya warga Kampung Baru untuk melakukan ibadah sholat dll. Setelah musholla selesai kami melanjutkan penyemprotan dirumah warga. Kegiatan penyemprotan ini dilakukan sampai minggu keempat.

Sebelum kami melaksanakan kegiatan PKM Ibu RT sudah melaksanakan penyemprotan sebelumnya. Alasan kami memilih menjadi relawan penyemprotan karena kurangnya tenaga untuk penyemprotan di Kampung Baru Banyuglugur. Kegiatan sebelumnya hanya dilakukan oleh Ibu RT sendiri. Setelah adanya PKM tersebut dapat membantu dan mengurangi pekerjaan Ibu RT dalam penyemprotan.

Selain kegiatan penyemprotan kami juga ikut membantu pemuda karang taruna Banyuglugur dalam pendistribusian sembako dari PT.PJB 1 & 2. Bukan hanya sembako ada juga bingkisan produk yang bahan-bahannya sendiri dari daun kelor yang bisa

diolah menjadi teh atau jamu tradisional yang bermanfaat untuk berbagai keluhan seperti asam urat dsb. Sebelum kepembagian sembako kami berkumpul dibalai Desa Banyuglugur untuk mengecek sembako dan mendata warga yang kurang mampu yang akan mendapatkan bantuan sembako. Paket atau isi sembako sendiri terdiri dari gula mie instan berat dan juga minyak goreng. Setelah sembako dibagi kemudian diangkat diletakkan disebuah kendaraan roda tiga TOSSA. sekitar puluhan sembako yang kami bagikan dimulai dari warga yang kurang mampu sampai warga lansia yang sudah tidak punya pekerjaan atau tidak dapat melakukan pekerjaan dikarenakan factor usia. Dilanjut perjalanan mencari rumah atau alamat warga yang dituju sampai pembagian sembako selesai.

Kegiatan terakhir yang kami lakukan adalah pembagian masker dan mewawancarai RT Kampung baru banyuglugur. Kegiatan pembagian masker ini dilaksanakan di pinggir jalan dan memberhentikan warga yang lewat tanpa memakai masker. Sebagian warga yang lewat sudah memakai masker dan sebagian belum memakai masker. Penggunaan masker ini adalah salah satu langkah pencegahan yang dapat membatasi penyebaran penyakit – penyakit saluran pernafasan tertentu yang diakibatkan oleh virus, termasuk covid-19. Penggunaan masker ini menjadi wajib demi mencegah penularan virus corona jenis baru. Penggunaan masker berarti seseorang peduli dengan orang lain dan sebaliknya. Karena pada dasarnya, masker digunakan agar droplet atau percikan ludah dari seseorang tidak menyebar keorang lain. Warga juga dihimbau untuk mempraktikkan prinsip gotong royong dan tenggang rasa dalam menghadapi bencana nasional wabah Covid-19.

Penggunaan masker medis oleh warga dapat menciptakan rasa aman yang semu sehingga langkah-langkah kesehatan lain seperti menjaga kebersihan tangan dan menjaga jarak fisik tidak dihiraukan, dan tetap menyentuh bagian wajah dibalik masker dan dibawah mata.

Disamping itu, warga yang sehat diminta menjaga tubuhnya untuk melawan pandemi Covid-19. Caranya antara lain untuk meningkatkan imunitas tubuh, makan makanan yang bergizi, istirahat yang cukup, serta berpikiran tenang dan tidak panik.

## **B. Faktor Penghambat dan Pendukung**

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui, antara lain:

- a) Sulitnya dalam mengatur pertemuan dalam meminta izin kepada perangkat desa atas pelaksanaan PKM ini dikarena kesibukan desa.
- b) Dalam mencari bahan-bahan yang diperlukan seperti wipol dan masker karena keterbatasan stok ditoko mulai habis. kami harus mencari diberbagai toko sampai bahan tersebut terkumpul
- c) Dalam pembagian sembako kesulitan menuju alamat warga yang menerima bantuan sembako dengan menggunakan kendaraan roda tiga tossa masukin gang-gang rumah sehingga kita kesulitan dalam membawa sembako.
- d) Keterlambatan dalam proses penyebaran video dikarenakan tahap pembelajaran awal mengedit video.

### 2. Faktor pendukung

Selain faktor penghambat, ada juga faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a) Perangkat desa dan warga yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.

- b) Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi warga atas pelaksanaan PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal.
- c) Warga juga banyak memberi masukan dan memberi semangat atas kegiatan yang kami laksanakan sehingga kami dapat melaksanakannya dengan baik.

### **C. Rencana Tahapan Selanjutnya**

Setelah semua program yang dilaksanakan selama PKM dalam pencegahan penularan Covid-19, selanjutnya warga telah membiasakan menjaga kebersihan selalu memakai masker, sering mencuci tangan dan pencegahan lainnya.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui.Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.
2. Kami melaksanakan program berupa penyemprotan disinfektan, pembagian masker serta pembagian sembako kepada warga untuk membantu dalam pencegahan penularan covid-19 dan membantu perekonomian warga yang kurang mampu

#### **B. Saran**

1. Perangkat desa perlu mengadakan tindak lanjutan kepada warga agar semua wargat Banyuglugur paham dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19

2. Perangkat desa perlu menginformasikan tentang Covid-19, dan terus mengajak masyarakat untuk terus menjaga kebersihan. Serta memperhatikan protokol yang ada.

## Daftar Pustaka

Amirah Adlia, Andhika Bintang Mahardhika. 2021. *Tanggapan terhadap maraknya penggunaan disinfektan untuk pencegahan COVID-19*. Bandung

<https://fa.itb.ac.id/tanggapan-terhadap-disinnfektan-bilik/>

Endang Lukitaningsih, Ika Puspitasari.2021. *Cara Penggunaan Disinfektan Yang Tepat Untuk Mencegah Penyebaran Covid-19*.

<https://farmasi.ugm.ac.id/id/cara-penggunaan-disinfektan-yang-tepat-untuk-mencegah-penyebaran-covid-19>

[https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid-19/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19.pdf?sfvrsn=8a209b04\\_2](https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid-19/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19.pdf?sfvrsn=8a209b04_2)

## Lampiran

(Berisi foto dokumentasi saat melaksanakan kegiatan)



## Bahan dan alat penyemprotan



## Proses penyemprotan



Bersama Ibu RT Kampung Baru Banyuglugur





Pembagian Sembako bersama karang taruna Desa Banyuglugur dari PT.PJB 1&2



Pembagian Masker

**LEMBAR REVIEWER**  
**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)**  
**COVID-19**  
**BERBASIS PRODUK KARYA**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2021**

Judul PKM : Keterlibatan Sebagai Relawan Dalam Penyemprotan Disinfektan Guna Membantu Mencegah Perebakan COVID-19 di Desa Banyuglugur

Lokasi : Kampung Baru Banyuglugur

Nama Mahasiswa : Winda Eftian

Prodi : Informatika

DPL / Reviewer : Gulpi Qorik Oktagalu Pratamasunu,S.Pd.,M.Kom

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>ACUAN REVIEWER</b>	<b>CATATAN REVIEWER</b>
1	Masalah yang ditangani	Judul	
		Latar belakang	
		Program yang akan dilaksanakan	
		Tujuan program	
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	
		Timeline kegiatan	
		Manfaat program	
		Kelayakan mitra	

3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	
		Relevansi daftar pustaka	

Paiton, .....  
2021  
DPL (Reviewer)

(.....  
.....)